

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Sebuah penelitian sangat dipengaruhi oleh metode yang dipakai untuk mendapatkan data yang akurat dari objek penelitian. Dengan adanya metode dan pendekatan penelitian yang jelas, peneliti mampu mendapatkan data yang akurat dan akan menjadi sebuah penelitian yang ideal.

Dalam penelitian ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Menurut Bogdan dan Taylor, Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁵⁴ Hal ini karena

⁵³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),2-3.

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60

penelitian dilakukan untuk meneliti sebuah upaya guru PAI dalam pembelajaran al-Qur'an dan kewajiban beribadah yang dilakukan disekolah dalam upaya meningkatkan kontrol diri yang diberikan kepada siswa-siswi SMKN 1 Kertosono.

Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.⁵⁵

Studi kasus menurut Robert K.Yin tidak cukup jika pertanyaan Studi Kasus hanya menanyakan “apa”, (*what*), tetapi juga “bagaimana” (*how*) dan “mengapa” (*why*). Pertanyaan “apa” dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan deskriptif (*descriptive knowledge*), “bagaimana” (*how*) untuk memperoleh pengetahuan eksplanatif (*explanative knowledge*), dan “mengapa” (*why*) untuk memperoleh pengetahuan eksploratif (*explorative knowledge*). Yin menekankan penggunaan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”, karena kedua pertanyaan tersebut dipandang sangat tepat untuk

⁵⁵ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* (Malang: Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3.

memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala yang dikaji. Selain itu, bentuk pertanyaan akan menentukan strategi yang digunakan untuk memperoleh data.⁵⁶

Dalam penelitian yang dilakukan ini, studi kasus yang dimaksud adalah upaya guru PAI dalam meningkatkan kontrol diri siswa di SMKN 1 Kertosono melalui pembelajaran al-Qur'an dan pembiasaan sholat berjamaah yang terdapat di SMKN 1 Kertosono.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti akan mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subyek peneliti. Oleh karena itu, peneliti sendiri akan terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kontrol diri siswa (Studi Kasus di SMKN 1 Kertosono).

C. Lokasi penelitian

SMKN 1 Kertosono beralamatkan di Jl. Langsep No 24 Pelem Kertosno Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Sebelau selatan berbatasan dengan

⁵⁶ Ibid., 4

desa Tembarak, Sebelah utara berbatasan dengan desa Kutorejo atau lebih tepatnya berbatasan dengan SMPN 2 Kertosono, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan desa Klintar, sedangkan sebelah timur adalah berbatasan dengan Desa Bandarkedungmulyo atau lebih tepatnya berbatasan dengan sungai brantas. Untuk lebih memudahkan pencarian letak geografis sekolah ini adalah tepatnya berada di bawah perlintasan jalan Surabaya Madiun.

D. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah deskriptif dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.

Data dan sumber data yang diperoleh untuk menjawab fokus-fokus penelitian tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.1

Table data dan sumber data				
No	Fokus penelitian	Indikator	Prosedur pengumpulan data	Sumber
1	Upaya meningkatkan <i>self control</i> melalui Behavior control (kontrol perilaku)	- Pembiasaan - Pemberian Sanksi / teguran - Pemberian Tontonan atau hiburan	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
2	Upaya meningkatkan	- Pembelajaran - Pembinaan	Wawancara, observasi dan	Guru dan siswa

	<i>self control</i> melalui Kontrol kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi motivasi - Mengadakan pelatihan-pelatihan 	dokumentsi	
3	Upaya meningkatkan <i>self control</i> melalui Kontrol keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran - Pengalihan perhatian - Lingkungan sekolah - Menjalin kerjasama yang baik. 	Wawancara dan observasi	Guru dan siswa
4	Faktor pendukung dan penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana - Dana - Siswa - Lingkungan - Guru 	<ul style="list-style-type: none"> -Wawancara dan observasi - Dokumentasi 	Guru dan siswa

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁷ Teknik pengumpulan data merupakan sebuah penentu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan pada sebuah penelitian, karena telah kita ketahui bahwa tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁷ M. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galin Indonesia, 1998), 211

1. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal sedangkan subjek peneliti dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti.⁵⁸

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru PAI dan siswa-siswi SMKN 1 Kertosono. Dengan adanya kegiatan wawancara ini, peneliti dapat upaya guru PAI dalam meningkatkan kontrol diri siswa di SMKN 1 Kertosono.

2. Dokumentasi

Tehnik Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting. Sedangkan “Dokumen” digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara

⁵⁸ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitaitaif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), 135.

khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.⁵⁹

Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumentasi adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian peristiwa atau menyajikan akunting.⁶⁰

3. Pengamatan (Observasi)

Menurut Emzir, observasi dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi dibedakan berdasarkan peran peneliti, menjadi observasi partisipan dan observasi non-partisipan.⁶¹

Observasi partisipan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Sedangkan, observasi non-partisipan observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁶²

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisa data. data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

⁵⁹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 229-236.

⁶⁰ Ibid, 161

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 317

⁶² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 37-38

dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, maka dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model spradley, yaitu teknik analisa data yang di sesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data grand tour question, yakni pertama dengan memilih situasi sosial (place, actor, activity),
- 2) Kemudian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan “key informant” yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain.

- 3) Pada tahap menentukan fokus (dilakukan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan dengan analisis taksonomi.
- 4) Pada tahap selection (dilakukan dengan observasi terseleksi) selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilakukan dengan analisis komponensial.
- 5) Hasil dari analisis komponensial, melalui analisis tema peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif.⁶³

G. Pengecekan keabsahan temuan

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang fokus penelitian yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kontrol diri di SMKN 1 Kertosono, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Trianggulasi

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 253.

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada dasarnya ada empat triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁶⁴

Metode triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, yakni dengan cara membandingkan data yang berasal dari hasil wawancara dan observasi. Oleh karena itu, untuk memperkuat data yang berasal dari wawancara, terutama dari guru PAI, maka data ini akan dicek ulang menggunakan data yang lain agar data tersebut memiliki validitas yang tinggi.

Triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak.⁶⁵ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada

⁶⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178

⁶⁵ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 189.

dalam lembaga.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁶⁶ Dalam hal ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara lebih sering datang ke SMKN 1 Kertosono yang pada mulanya hanya data sebanyak satu kali dalam satu minggu menjadi tiga kali dalam satu minggu.

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yangt dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁶⁶ Ibid., 124.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

- a) Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan : Menentukan fokus penelitian, Menentukan lapangan penelitian, Mengurus perizinan, Menjajaki dan menilai keadaan lapangan dan Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b) Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan : Memahami latar belakang penelitian persiapan diri, Memasuki lapangan, Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan Memecahkan data yang terkumpul.
- c) Tahap Analisa data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

1. Pengorganisasian data dan Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.
2. Pengkategorian data dan Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian.
3. Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain dan Pengecekan keabsahan data dan Pemberian makna.